

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Sosiodemografi Dan Persepsi Terhadap Kepatuhan ODHA Dalam Menjalani Terapi ARV Di RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah

Oleh

IRAWAN BUDI WASKITO

Latar belakang : Indonesia berupaya untuk mencapai *ending* HIV AIDS pada tahun 2030 namun kepatuhan minum obat ODHA masih menjadi permasalahan. Teori yang dapat digunakan untuk menelaah kepatuhan pengobatan adalah *Health Belief Model* (HBM) terdiri atas komponen *modifying faktor* (sosial demografi, kepercayaan individu persepsi dan melakukan aksi dengan dibantu oleh isyarat untuk bertindak). **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosiodemografi dan persepsi terhadap kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi ARV di RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah. **Metode :** kuantitatif dengan rancangan potong lintang, populasi 115 orang dan sampel yang memenuhi kriteria inklusi 93 orang lalu dianalisis dengan chi square dan regresi logistik. **Hasil :** ODHA menjalani terapi ARV patuh tinggi sebanyak 60,2%. Terdapat pengaruh faktor sosiodemografi : tingkat pendapatan ($p=0,007$ dan $OR=3,5$), tingkat pendidikan ($p\ value=0,006$ dan $OR=3,8$), pengetahuan ($p\ value=0,002$ dan $OR=4,9$) terhadap kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi ARV. Terdapat pengaruh persepsi : kerentanan ($p\ value=0,002$ dan $OR=4,4$), keparahan ($p\ value=0,002$ dan $OR=4,4$), manfaat ($p\ value=0,010$ dan $OR=3,5$), hambatan ($p\ value=0,011$ dan $OR=3,2$), keyakinan diri ($p\ value=0,000$ dan $OR=6,5$) terhadap kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi ARV. Variabel persepsi kerentanan menjadi variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi ARV dengan $OR\ 6,6$. **Kesimpulan :** Terdapat pengaruh faktor sosiodemografi dan persepsi terhadap kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi ARV

Kata Kunci : Kepatuhan, ODHA, ARV, Sosiodemografi, Persepsi

ABSTRACT

Analys Sociodemographic and Perceptions Effects on People with HIV/AIDS adherence in Undergoing ARV Therapy at Demang Sepulau Raya Hospital, Central Lampung

by

IRAWAN BUDI WASKITO

Background : Indonesia is trying to achieve ending HIV AIDS in 2030 but People with HIV/AIDS (adherence on ARV still a problem. The theory that can be used to examine medication adherence is the Health Belief Model (HBM) which is consist of components such as modifying factors (social demography, individual perceptions of belief and taking action assisted by cues to act) . **Purpose:** This research aims to analyze the influence of Sociodemographic and Perceptions Effects on People with HIV/AIDS adherence in Undergoing ARV Therapy at Demang Sepulau Raya Hospital, Central Lampung. **Method :** Quantitative research with a cross-sectional design, 115 people as population and a sample that met the inclusion criteria was 93 people and then analyzed by chi square and logistic regression. **Results :** The study showed that 60.2% of people living with HIV underwent high adherence to ARV therapy. There is the influence of sociodemographic factors: income level ($p=0.007$ and $OR=3.5$), education level ($p\ value=0.006$ and $OR=3.8$), knowledge ($p\ value=0.002$ and $OR=4.9$) on People with HIV/AIDS adherence in Undergoing ARV Therapy. There is an influence of perception: vulnerability ($p\ value=0.002$ and $OR=4.4$), severity ($p\ value=0.002$ and $OR=4.4$), benefits ($p\ value=0.010$ and $OR=3.5$), barriers ($p\ value = 0.011$ and $OR = 3.2$), self-confidence ($p\ value = 0.000$ and $OR = 6.5$) on People with HIV/AIDS adherence in Undergoing ARV Therapy. The variable perceived susceptibility is the variable that has the most dominant influence on People with HIV/AIDS adherence in Undergoing ARV Therapy with an OR of 6.6. **Conclusion:** There is an influence of sociodemographic factors and perceptions on the adherence of PLHIV in undergoing ARV therapy

Keyword : adherence, People wih HIV/AIDS, anti retroviral therapy, Sociodemography, Perception,